

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik kepustakaan, kuesioner, wawancara, dan observasi di MTs Umdatur Rasikhien, maka pertanyaan dalam penelitian tentang minat belajar bahasa Jepang siswa MTs Umdatur Rasikhien dan upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Jepang siswa MTs Umdatur Rasikhien terjawab. Rasa senang atau rasa tertarik merupakan salah satu faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat. Dalam hal ini, rasa senang atau rasa tertarik siswa MTs Umdatur Rasikhien cukup tinggi dalam pelajaran bahasa Jepang. Namun perhatian siswa masih rendah dalam belajar bahasa Jepang. Siswa tidak akan memiliki minat belajar apabila tidak menaruh perhatian pada pelajaran tersebut dan siswa tidak akan mempusatkan pikirannya pada pelajaran yang sedang diajarkan. Keaktifan siswa MTs Umdatur Rasikhien tidak cukup tinggi dalam pelajaran bahasa Jepang. Keaktifan siswa saat belajar dapat menunjukkan adanya keinginan dalam diri siswa untuk terus berlatih, belajar, dan adanya rasa ingin tahu yang besar dalam belajar. Hal-hal tersebut dapat menandakan bahwa minat belajar bahasa Jepang siswa MTs Umdatur Rasikhien tidak cukup tinggi. Kurangnya media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jepang di MTs Umdatur Rasikhien dapat menjadi penyebab kurangnya minat belajar bahasa Jepang siswa MTs Umdatur Rasikhien.

Guru bahasa Jepang sudah berusaha untuk melakukan upaya dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Jepang siswa MTs Umdatur Rasikhien. Hal yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menyediakan media pembelajaran yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Jepang agar siswa dapat belajar dengan baik dan optimal. Dengan tersedianya media pembelajaran yang memadai, maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, efektif, serta efisien.